

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERSEPSI PETANI DALAM PENGAPLIKASIAN PUPUK ORGANIK PADAT
PADA BUDIDAYA CABAI MERAH (*Capsicum annum L*) DI DESA PALAK
BENGKERUNG KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Oleh :
Bulian Asdar
03.01.22.0589



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERSEPSI PETANI DALAM PENGAPLIKASIAN PUPUK ORGANIK PADAT
PADA BUDIDAYA CABAI MERAH (*Capsicum annum L*) DI DESA PALAK
BENGERUNG KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Oleh :
Bulian Asdar
03.01.22.0589



PERPUSTAKAAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA	
TGL TERIMA	: 14/10/2021
TGL PENGOLAHAN	: 22/10/2021
NO. INVENTARIS	: CI/150/PolbangtanYema/ha/
CAL NUMBER	: 631.8072 Asd p.1

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

**PERSEPSI PETANI DALAM PENGAPLIKASIAN
PUPUK ORGANIK PADAT PADA BUDIDAYA CABAI MERAH
(*Capsicum annum L*) DI DESA PALAK BENGKERUNG
KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

Oleh :
Bulian Asdar

Intisari

Pupuk organik padat merupakan pupuk yang jarang sekali petani gunakan, terkhususnya di Desa Palak Bengkerung Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Dikarenakan pupuk kimiawi lebih disukai oleh petani, yang mana hasil dari pengaplikasian pupuk kimia lebih cepat dibandingkan pupuk organik padat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani dalam pengaplikasian pupuk organik padat pada tanaman budidaya cabai merah (*Capsicum annum L*) di Desa Palak Bengkerung Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2024 terdiri dari 38 responden dari 10 Kelompok Tani. Dengan metode pengumpulan data, observasi, wawancara dan kuisioner yang disebar mengenai persepsi petani dalam pembuatan pupuk organik padat dan persepsi petani dalam pengaplikasian pupuk organik padat. Kemudian data yang telah dikumpulkan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan SPSS 16. Lalu dilanjutkan analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan skala pengukuran, yaitu skala likert. Hasil analisa data diketahui bahwasanya variabel pembuatan pupuk organik padat memiliki persentase 44.10% dengan kategori kurang sesuai dan variabel pengaplikasian pupuk organik padat 52.83% dengan kategori kurang sesuai. Berdasarkan hasil kajian tersebut, dilaksanakannya penyuluhan untuk desain pemberdayaan meningkatkan persepsi pengetahuan petani dalam menggunakan pupuk organik padat pada budidaya tanaman cabai. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan adalah cara pembuatan pupuk organik padat. Analisis data hasil pemberdayaan dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan terjadi peningkatan persepsi petani, dengan tingkat pengetahuan petani meningkat sebesar 30.72% sedangkan peningkatan pada sikap petani sebesar 7.04%.

Kata Kunci: *Persepsi, Petani, Pembuatan, Pengaplikasian, Pupuk Organik Padat*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
INTISARI.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2. Rumusan Masalah	18
1.3. Batasan Masalah.....	18
1.4. Tujuan.....	18
1.5. Manfaat Penelitian.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1. Landasan Teori	19
21 Persepsi Petani dalam Menggunakan Pupuk Organik Padat.....	19
22 Pupuk Organik.....	20
23 Pembuatan dan Pengaplikasian Pupuk Organik Padat	22
24 Budidaya Cabai	23
25 Kerangka Berpikir	24
2.2. Definisi Operasional	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.3. Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2. Sampel.....	27
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5. Teknik Pengambilan Data.....	29
3.6. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Gambaran Umum Wilayah.....	31
4.1.1. Aspek Geografis	31
4.1.2. Aspek Demografi.....	31
4.2. Hasil Kajian.....	35
4.2.1. Karakteristik Petani	35
4.2.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas.....	38
BAB V DESAIN PEMBERDAYAAN	45
5.1. Latar Belakang.....	45
5.2. Rumusan Masalah	46
5.3. Tujuan.....	46
5.4. Manfaat.....	46

5.5. Bagan Desain Pemberdayaan	47
5.6. Pelaksanaan Penyuluhan.....	48
5.6.1. Waktu dan Tempat	48
5.6.2. Rumusan Tujuan	48
5.6.3. Sasaran.....	48
5.6.4. Metode.....	48
5.6.5. Materi	48
5.6.6. Sinopsis	48
5.6.7. Media Penyuluhan	48
5.6.8. Lembar Persiapan Menyuluh (LPM).....	48
5.6.9. Hasil Penyuluhan.....	49
5.6.10. Rencana Tindak Lanjut.....	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
6.1. Kesimpulan.....	52
6.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdar, Bulian.2023. *Programa Penyuluhan Pertanian WKPP Palak Bengkerung Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan*. Programa Desa Palak Bengkerung.
- Atarizqi, Zi. 2011. *Pengaruh Konsentrasi EM4 pada Fermentasi Urin Sapi Terhadap Konsentrasi N, P, dan K*. Skripsi. Fakultas MIPA. Malang: Universitas Brawijaya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan. 2023. *Statistik Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan 2022*. Bengkulu: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan.
- Elfarisna, dkk. 2016. *Kajian Penggunaan Pupuk Organik Oleh Petani di Kabupaten Bogor*. Jurnal Agrosains dan Teknologi Vol 1 No 2.
- Fitri, N R dan E. A W N. Yuwono. 2007. *Pengaruh Dosis dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Buncis (*Phaseolus vulgaris L.*)*. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. (7):43-53.
- Hafizah dan Rabiatul. 2017. *Aplikasi Pupuk Kandang Kotoran Sapi Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum annum L.*)*. Jurnal Zira'ah. (1):1-7.
- Hapsari, A.Y. 2013. *Kualitas Dan Kuantitas Kandungan Pupuk Organik Limbah Serasah Dengan Inokulum Kotoran Sapi Secara Semianaerob*. Skripsi.
- Hayati, E, T. Mahmud dan R. Fazil. 2012. *Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum annum L.*)*. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh. Jurnal Floratek. 6(7):173-181.
- Herlika, S, R at. al. 2020. *Pengaruh Formula Pupuk Organik Padat Berbasis Microba Alfaafa-11 (MA-11) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) di Kampung Prafi Mulya Distrik Prafi Kabupaten Manokwari*. Prosiding Seminar Nasional Pembanginan dan Pendidikan Vokasi Pertanian.
- Irianto, A. 2015. *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*. Jakarta : Kencana.
- Kemenkes. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Kemenkes, Hal: 5.

- Lima, P.M, etc. 2024. *Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Studi Kasus di Swedia*. ACTA AGRICULTURE 2024 Vol 74 No 1.
- Liu, T etc. 2016. *Carbon Rich Organic Fertilizer to Increase Soil Biodiversity From A Meta Analysis of Nematode Communities*. Agriculture, Ecosystem and Environment 232: 199-207.
- Marliany, R. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marwantika, A.L. 2020. *Pembuatan Pupuk Organik Sebagai Upaya Pengurangan Ketergantungan Petani Terhadap Pupuk Kimia di Dusun Sidowayah Desa Candimulyo Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun*. InEJ Indonesian Engagement Jurnal.
- Meider. 2011. *Persepsi dan Minat Adopsi Petani Terhadap VUB Padi Sawah di Bengkulu*. Bengkulu: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu.
- Nazir. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwono dan Heni P. 2007. *Budidaya 8 Jenis Pangan Unggul*. Depok: Penebar Swadaya.
- Ramlan, N dan Yufniarti, Z. A. 2011. *Petunjuk Teknis Budidaya Cabai Merah dalam Rangka Mendukung Kegiatan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*. Jakarta: Kementerian Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Aceh.
- Redono, C. 2016. *Respon Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik pada Tanaman Padi Sawah di Kelurahan Bokoharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman*. Agro Ekstensia 10(1).
- Risal, D dan Amiruddin, H. 2020. *Uji Pupuk Organik untuk Pertumbuhan Cabai Keriting Pada Tanah Miskin Hara*. Jurnal Ecosolum 9 (1).
- Robbins, S.P. 2003. *Perilaku Ornaisasi Jilid I*. Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Mahasiswa Akper. Jakarta : Sagung Seto.
- Rukka H., Buhaerah dan Sunaryo. 2006. *Hubungan Karakteristik Petani Dengan Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Padi Sawah (Oryza sativa L.)*. Jurnal Agrisistem: Vol 2(1).
- Simanjuntak, PJ.1998. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Jakarta: FE UI.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sumarni N dan Rosliana R. 2005. *Budidaya Tanaman Sayuran dengan Teknik Hidroponik*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Pusat Penelitian dan Pengembangan.
- Sumarni, N. Setiawati, W. Hudayya, A. 2014. Pengelolaan Hara dan Tanaman untuk Mendukung Usahatani Cabai Merah Menggunakan Input Luar Rendah di Dataran Tinggi. *Jurnal Hort* 24 (2): 141 – 153.
- Sunaryo, B. 2013. *Kebijakan Pembangaunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Inonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suyamto. 2017. *Manfaat Bahan dan Pupuk Organik pada Tanaman Padi di Lahan Padi Sawah Irigasi*. Dalam *Jurnal Balai Pengkajian Teknologi*.
- Suyudi dan Hendar N. 2017. *Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Usahatani Mendong*. *MIMBAR AGRIBISNIS, Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(1): 64 – 72.
- Syahputra, E. Astuti K, R. Indrawaty A. 2017. *Kajian Agronomis Tanaman Cabai Merah (Capsicum annum L.) Pada Berbagai Jenis Bahan Kompos*. *Jurnal Agrotekma*, 1(2): 92-101.
- Tri Rusmi. 1999. *Ilmu Perilaku M.A.104*: Buku Pegangan.
- UU Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.
- Walgito. 2002. *Interaksi Sosial*. Jakarta: Gunung Agung Widayatun.